

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KLINIK “BPM H.
N YULIYANTI” KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2020**

OLEH

NIKEN DWI SULISTYORINI

1605015007

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Niken Dwi Sulistyorini

NIM : 1605015007

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia
Pada Ibu Hamil Di Klinik "Bpm H.N Yuliyanti" Kota Tangerang
Selatan Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 29 Oktober 2020

TIM PENGUJI

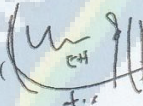
Pembimbing I : Nur Asiah, S.KM., M.Kes

()

Penguji I : Ony Linda, M. Kes

()

Penguji II : Dian Kholika Hamal, S.KM., M.Kes

()

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI**

Skripsi, Januari 2021

Niken Dwi Sulistyorini,

“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Klinik “BPM H.N Yuliyanti Kota Tangerang Selatan Tahun 2020”

mmxxi + 74 halaman, 22 tabel, 2 gambar + 20 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data studi yang saya lakukan, gejala anemia terlihat pada 6 dari 10 ibu hamil, hal ini menandakan bahwa ibu hamil rentan akan anemia. Anemia merupakan indikator dari gizi buruk atau kesehatan yang buruk dikarenakan berkurangnya kadar sel darah merah (hemoglobin) dalam tubuh seseorang, namun keadaan tersebut berbeda tergantung pada usia, jenis kelamin serta tempat tinggal seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik “Bpm H. N Yuliyanti ” Kota Tangerang Selatan Tahun 2020. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* (potong lintang). Populasinya merupakan 80 responden ibu hamil, dengan sampel yang dipakai adalah keseluruhan dari populasi yaitu 80 sampel responden. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner, dengan menggunakan alat Hb Meter dan alat ukur LILA. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis bivariat dan univariat. Hasil univariat menunjukkan rata-rata untuk kejadian anemia yaitu 11,054, pendidikan yaitu 1,85, untuk pengetahuan yaitu 30,88, usia yaitu 29,96, status ekonomi yaitu 1,2, dan status gizi yaitu 24,098. Hasil bivariat menunjukkan sebanyak 60,9% dari responden dengan pendidikan rendah dan 63,5% dari responden dengan pendidikan tinggi, sebanyak 76,6% dari responden dengan pengetahuan rendah dan 39,4% dari responden dengan pengetahuan tinggi, sebanyak 55,6% dari responden >35 tahun dan sebesar 62,9% dari responden <35 tahun, sebanyak 61,3% dari responden dengan ekonomi rendah dan 61,1% responden dengan ekonomi tinggi, dan sebesar 97,8% dari responden dengan status gizi LILA < 23,5 dan 11,8% dari responden status gizi LILA \geq 23,5cm yang mengalami anemia pada saat kehamilan. Hasil Uji Chi-Square menunjukkan bahwa hanya variabel pengetahuan dan status gizi yang berpengaruh signifikan terhadap kejadian anemia. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai anemia saat kehamilan

Kata kunci: ibu hamil, anemia, gejala anemia.

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
STUDY PROGRAM OF PUBLIC HEALTH
SPECIALIZATION IN REPRODUCTIVE HEALTH**

Skripsi, January 2021

Niken Dwi Sulistyorini,

***“Factors Related To The Incidence Of Anemia In Pregnant Woman At The
“BPN H.N Yuliyanti Clinic South Tangerang in 2020”***

mmxxi + 74 pages, 22 tables, 2 pictures + 20 attachments

ABSTRACT

Based on data from previous studies, anemia symptoms are seen in 6 out of 10 pregnant women, this indicates that pregnant women are susceptible to anemia, it means that pregnant women are susceptible to anemia. Anemia is an indicator of poor nutrition or poor health due to reduced levels of red blood cells (hemoglobin) in a person's body, however, this condition differs depending on age, gender and where are they live. This study aims to find out the factors associated with the incidence of anemia in pregnant women. By using quantitative research methods with cross sectional design (cut latitude). The population is 80 respondents of pregnant women, the entire population used as samples. This study used a questionnaire instrument, with the help of the Hb Meter and LILA measuring instruments. The data that had been collected were analyzed using bivariate and univariate analysis. Univariate results showed the average for anemia incidence is 11,054, education is 1.85, for knowledge is 30.88, age is 29.96, economic status is 1.2, and nutritional status is 24,098. Bivariate results showed as many as 60.9% of respondents with low education and 63.5% of respondents with higher education, as many as 76.6% of respondents with low learning and 39.4% of respondents with high knowledge, as many as 55.6% of respondents >35 years and 62.9% of respondents <35years, 61.3% of respondents with low economy and 61.1% of respondents with high economy, and 97.8% of respondents with LILA nutritional status < 23.5 and 11.8% of lila nutrition status respondents ≥ 23.5cm who experienced anemia during pregnancy. Chi-Square Test results showed that only variables of knowledge and nutritional status had a significant effect on the incidence of anemia. This research is expected to increase the mother's knowledge and awareness about anemia during pregnancy.

Keywords: pregnant women, anemia, anemia's symptoms.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TIM PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
BIODATA DIRI	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
C.1 Tujuan Umum	4
C.2 Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
D.1 Manfaat Untuk Insitusi Terkait	5
D.2 Manfaat Untuk FIKes UHAMKA	5
D.3 Manfaat Untuk peneliti Lain	5
E. Ruang Lingkup	6
BAB II TINJUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	7
A. Kehamilan	7
B. Anemia	8
C. Konsep Anemia dalam Kehamilan	9
D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil	15
E. Kerangka Teori.....	25
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPRASIONAL DAN HIPOTESIS	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Definisi Operasional.....	24
C. Hipotesis.....	26
BAB IV METODELOGI PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
D. Sumber Data.....	28

E. Teknik Pengambilan Data	29
F. Pengolahan Data.....	30
G. Analisis Data	31
BAB V HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum	33
B. Analisis Univariat.....	33
B.1 Kejadian Anemia	33
B.2 Pendidikan	34
B.3 Pengetahuan	35
B.4 Usia	35
B.5 Status Ekonomi	36
B.6 Status Gizi.....	37
B.7 Rekapitulasi Univariat	38
C. Analisis Bivariat.....	38
C.1 Hubungan Pendidikan Dengan Kejadian Anemia	39
C.2 Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia.....	39
C.3 Hubungan Usia Dengan Kejadian Anemia.....	40
C.4 Hubungan Status Ekonomi Dengan Kejadian Anemia.....	41
C.5 Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia.....	41
C.6 Rekapitulasi Analisis Bivariat	42
BAB VI PEMBAHASAN.....	44
A. Anemia	44
B. Pendidikan.....	45
C. Pengetahuan	45
D. Usia	46
E. Status Ekonomi	48
F. Keterbatasan Penelitian.....	50
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN.....	i
A. Simpulan	i
B. Saran.....	ii
DAFTAR PUSTAKA	3
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Anemia Menurut WHO	8
Tabel 2.2 Klasifikasi menurut WHO dan Dep.Kes RI.....	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 5.1 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020	33
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020	34
Tabel 5.3 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Pendidikan Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020	34
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020	34
Tabel 5.5 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Pengetahuan Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020	35
Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020	35
Tabel 5.7 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Usia Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020.....	35
Tabel 5.8 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020	36
Tabel 5.9 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Status Ekonomi Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020	36
Tabel 5.10 Distribusi Responden Berdasarkan Status Ekonomi Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020	36
Tabel 5.11 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Status Gizi Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020	37
Tabel 5.12 Distribusi Responden Berdasarkan Status Gizi Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020	37
Tabel 5.13 Rekapitulasi Uji Univariat Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik “Bpm H. N Yuliyanti ” Kota Tangerang Selatan Tahun 2020.....	38
Tabel 5.14 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020	39
Tabel 5.15 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020	39
Tabel 5.16 Distribusi Responden Berdasarkan Usia dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020.....	40
Tabel 5.17 Distribusi Responden Berdasarkan Status Ekonomi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020	41
Tabel 5.18 Distribusi Responden Berdasarkan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik BPM H N YULIANTI Tahun 2020	41
Tabel 5.19 Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik “Bpm H. N Yuliyanti ” Kota Tangerang Selatan Tahun 2020.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Klinik “BPM H. N Yuliyanti” Kota Tangerang Selatan Tahun 2020	25
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Klinik “BPM H. N Yuliyanti” Kota Tangerang Selatan Tahun 2020	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner

Lampiran Output Analisis

Lampiran Surat Izin Penelitian

Lampiran Hasil Turnitin

Lampiran Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk melihat berhasil tidaknya dalam mengupayakan seorang ibu yang sehat kita bisa melihatnya dari indikator AKI atau Angka Kematian Ibu. Diantara seratus ribu angka kelahiran hidup, terdapat kasus yang menyebabkan seorang ibu meninggal, kasus tersebut dihitung selama masa hamil, melahirkan dan setelah melahirkan selain yang disebabkan oleh kecelakaan (KemenKes, 2017). Salah satu masalah yang menjadi kekhawatiran bagi ibu hamil di berbagai penjuru dunia adalah anemia. Di Indonesia sendiri, ibu hamil yang terkena anemia merupakan salah satu masalah nasional yang dapat mencerminkan masalah ekonomi dan social serta dapat berpengaruh kepada sumber daya manusia (Fund, 2016)

Dikutip dalam Sudikno & Sandjaja (2016) bahwa suatu kondisi saat kadar hemoglobin atau sel darah merah dalam tubuh seorang individu menurun, namun menurunnya kadar hemoglobin tersebut berbeda berdasarkan usia, jenis kelamin serta tempat tinggal seseorang tersebut disebut dengan anemia. Keadaan tersebut dapat menjadi indikator kesehatan seseorang, terutama pada ibu hamil dan bayi didalam kandungannya, anemia akan dapat menimbulkan risiko keguguran, lahir premature, juga berat badan bayi yang kecil (WHO, 2014). Kasus anemia yang dialami ibu hamil masih menjadi kasus terbesar pada Negara-negara di seluruh dunia, Negara maju ataupun Negara berkembang. Kurangnya asupan zat besi akan mengakibatkan kelompok usia dewasa khususnya pada ibu hamil dan menyusui akan mengakibatkan mereka mudah mengalami anemia (Edison & Yusriadi, 2019). Pada umumnya, sebesar 45% perempuan di negara berkembang dan 14% perempuan di negara maju terjangkit anemia (Fatmah, 2015).

Berdasarkan data bersumber dari Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO 1 dari 5 kematian maternal secara global diakibatkan oleh kekurangan hemoglobin (anemia) (WHO, 2014) Indonesia sendiri menduduki peringkat tertinggi di ASEAN dalam AKI (Angka Kematian Ibu), sekitar 0,248% dari 100.000 terjadi kematian dikalangan Ibu. Bersumber dari data Survei Demografi dan Kesehatan

Indonesia atau SDKI tahun 2012, AKI di Indonesia sebesar 359 di antara 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, berdasarkan program dunia yang dikenal dengan istilah *Millenium Development Goals (MDG's)* telah menetapkan target kelahiran hidup, yaitu sebanyak 102 per 100.000 pada tahun 2015 (Kemenkes, 2014).

Bersumber dari data (Riskesdas, 2018) persentase anemia pada ibu hamil terjadi peningkatan sebesar 48,9 persen dari tahun 2013 yang hanya berkisar 37,1 persenn. Berdasarkan data tahun 2018, 84,6 persen dari wanita yang sedang hamil dalam rentang umur 15-24 tahun, 33,7 persen dari wanita yang sedang hamil dalam rentang umur 25-34 tahun, 33,6 persen dari wanita yang sedang hamil dalam rentang usia 35-44 tahun mengalami kematian akibat anemia. Pada Provinsi banten itu sendiri, tingkat pengidap anemia masih tinggi dengan prevalensi 37,1%. Dimana data tersebut kian menaik, dilihat dari data Dinkes Kota Tangerang selatan, mengalami kenaikan dari 4329 jiwa menjadi 5390 jiwa dari tahun 2016 dan tahun 2017 (Dinkes, 2017).

Kekurangan asam folat, pendarahan akut dan yang terutama adalah kurangnya asupan zat besi yang disebabkan oleh interaksi di antara kedua hal tersebut merupakan beberapa pemicu anemia pada ibu hamil. Penyebab paling umumnya disebabkan oleh menurunnya konsentrasi hemoglobin yang dimiliki oleh ibu hamil. Karena hal tersebutlah pengiriman oksigen dari paru-paru menuju jaringan perifer juga penurunan besi atas berkurangnya darah yang dulu pernah terjadi atau masukan besi yang tidak adekuat keduanya (Sari, 2017)

Anemia itu sendiri diakibatkan oleh kurangnya zat besi, dimana zat besi tersebut berperan sebagai pembentukan hemoglobin, seperti zat besi, piridoksin, protein, asam folat, vitamin C, vitamin E dan vitamin B12. Vitamin C memiliki peran untuk absorpsi dan pelepasan zat besi ke jaringan yang berasal dari transferin. Asam folat memiliki fungsi metabolisme asam amino dimana pada proses pembentukan eritrosit dan leukosit sangat besar perannya. Vitamin B12 memiliki fungsi dalam membentuk asam folat, dan vitamin E berfungsi agar dapat menstabilisasi sel (Setyawati & Syauqi, 2014).

Pada kelompok ibu hamil, menyusui dan balita risiko dari kematian akibat anemia sangat tinggi (Ningrum, 2016). Risiko yang ditimbulkan oleh anemia yang dialami ibu hamil akan mengakibatkan kematian janin, prematuritas, dan bayi

dengan berat badan yang kecil. Anemia juga mampu mengakibatkan pendarahan yang berisiko, tekanan darah tinggi pada ibu hamil, dan risiko jantung (Anggraeni et al., 2014). Risiko morbiditas dan mortalitas sangat rentan pada wanita hamil yang terkena anemia. Selain itu, risiko yang paling tinggi adalah risiko kematian jika terjadi hemoragia postpartum, sedang bagi janin yang dikandungnya rentan mengalami kelahiran dengan berat badan rendah prematur, nilai Apgar yang rendah hingga kelahiran premature.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Astriana, 2017) bahwa dari 277 responden, 42,6 persen ibu hamil menderita anemia dan 57,4 persen tidak menderita anemia pada ibu hamil, paritas berisiko sebanyak 71,7 persen dan paritas tidak berisiko sebanyak 18,4 persen, umur berisiko 71,8 persen dan umur tidak berisiko 28,2 persen. Penelitian lain yang dilakukan oleh Noverstiti, E., (2012) mengemukakan bahwa 77,05 persen diantaranya mempunyai paritas yang rendah, jauhnya jarak kehamilan 67,21 persen dan berpengetahuan yang baik. Sesuai dengan data terdahulu yang didapat dari Puskesmas Bandar Jaya Lahat, Kabupaten Lahat pada bulan April 2016, diantara 84 wanita hamil dimana melakukan pemeriksaan di Puskesmas Bandar Jaya terdapat 225 orang terjangkit anemia dengan hemoglobin yang kurang dari 11gr persen dan diantaranya juga terdapat wanita hamil yang umurnya di bawah 20 tahun yang menjadi sampel penelitian kurang mengetahui manfaat dari tablet zat besi, sehingga mereka mengabaikannya. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa 46,3 persen responden mengalami anemia saat mengandung (Yuli, 2018). Hasil yang sama juga telah dijelaskan pada penelitian Tanziha et al. (2016) dengan temuan kasus ibu hamil di Indonesia sebanyak 38,2 persen mengalami anemia ($Hb < 11$ g/dl). Adapun, proporsi ibu hamil yang menderita anemia sebesar 37,9 persen terjadi di pedesaan dan sebesar 38,2 persen terjadi di perkotaan

Studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di klinik “BPM H. N YULIANTI” pada 10 ibu hamil bahwa 6 (60%) ibu hamil mengeluhkan tanda-tanda anemia seperti mudah lelah dan merasa lemas, kulit tampak pucat, denyut jantung tidak teratur dan sesak nafas, penulis menganggap bahwa topik ini menarik untuk diteliti lebih lanjut sehingga penulis merasa terdorong untuk terlibat langsung pada penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan dengan

kejadian anemia pada ibu hamil di klinik “BPM H. N Yulianti Kota Tangerang Selatan Pada Tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Tercata sebesar 60 persen dari 10 ibu hamil yang dijadikan sampel dalam studi pendahuluan mengeluhkan tanda-tanda anemia. Wanita yang mengalami anemia dalam masa kehamilan akan berpengaruh besar terhadap proses bayi yang dilahirkan selain itu berpengaruh pada kesehatan ibu. Karena itu peneliti ingin melihat apa saja “ faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di klinik “BPM H. N Yulianti” Kota Tangerang Selatan Pada Tahun 2020’. Faktor - faktor tersebut belum dapat diidentifikasi karena belum ada penelitian yang dilaksanakan sebelumnya di klinik “BPM H. N Yulianti” Kota Tangerang Selatan Pada Tahun 2020”

C. Tujuan

C.1 Tujuan Umum

Diketahuinya “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di klinik “BPM H. N Yulianti” Kota Tangerang Selatan tahun 2020.”

C.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahuinya gambaran kejadian anemia pada ibu hamil di klinik “BPM H. N Yulianti” Kota Tangerang Selatan tahun 2020.
2. Mengetahuinya gambaran faktor langsung (Status Gizi) pada ibu hamil di klinik “BPM H. N Yulianti” Kota Tangerang Selatan tahun 2020.
3. Mengetahuinya gambaran faktor tidak langsung (Usia) pada ibu hamil di klinik “BPM H. N Yulianti” Kota Tangerang Selatan tahun 2020.
4. Mengetahuinya gambaran faktor dasar (Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Status Ekonomi) pada ibu hamil di klinik “BPM H. N Yulianti” Kota Tangerang Selatan tahun 2020.
5. Mengetahuinya hubungan usia, pendidikan, tingkat pengetahuan, status gizi, status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di klinik “BPM H. N Yulianti” Kota Tangerang Selatan tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat untuk Insitusi Terkait

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat dalam bentuk data dan informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di klinik “BPM H. N Yulianti” Kota Tangerang Selatan pada tahun 2020. Melalui data gambaran secara deskriptif serta faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil dapat digunakan sebagai masukan atau pertimbangan sebagai upaya preventif dan refresif masalah anemia pada ibu hamil di klinik “BPM H. N Yulianti” Kota Tangerang Selatan.

D.2 Manfaat untuk FIKes UHAMKA

Hasil penelitian dapat diharapkan memberikan manfaat dalam bentuk data dan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan kejadian anemia pada ibu hamil di klinik “BPM H. N Yulianti” Kota Tangerang Selatan tahun 2020. Penelitian ini dapat digunakan oleh tenaga pengajar, mahasiswa dan alumni UHAMKA sebagai bagian dari materi belajar dan mengajar di UHAMKA.

D.3 Manfaat untuk Peneliti Lain

Peneliti berharap, penelitian ini akan memberikan manfaat untuk dijadikan referensi dan bahan pertimbangan yang sesuai pada penelitian selanjutnya dalam mengembangkan ide penelitian dalam memperkaya referensi penelitian selanjutnya.

D.4 Manfaat untuk Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai literatur yang berpotensi dapat meningkatkan khazanah ilmu pengetahuan peneliti mengenai informasi terkait kasus anemia pada ibu hamil. Selain itu, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumbangan pengetahuan mengenai kasus anemia pada ibu hamil.

D.5 Manfaat untuk Responden

Sumber referensi serta bahan pertimbangan dalam bentuk antisipasi atau mengatasi masalah-masalah dalam *work family conflict* maupun stress kerja juga bisa menjadi salah satu manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini, khususnya bagi responden.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi oleh ruang lingkup penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di klinik “BPM H. A Yulianti” pada tahun 2020. Sasaran pada penelitian ini adalah ibu hamil di klinik BPM H A.Yulianti Tangerang Selatan. Bulan Desember 2020 merupakan waktu pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel terikat dan variabel bebas yang diamati dalam satu waktu yang sama. Dengan demikian, penelitian ini disebut sebagai penelitian *cross sectional*. Data primer dan data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer yang dimaksud adalah pengukuran langsung menggunakan kuesioner pengetahuan dan *status social* responden dan alat ukur untuk mengukur kadar hemoglobin darah (anemia) dan alat ukur LILA. Sedangkan data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ababiaya, T. (2014). Prevalence of Anemia Among Pregnant in Ethiopia and Its Management: A Review. *Jurnal Of Pharmacy* , 10 (5).
- Achebe, M. (2016). How I treat anemia in pregnancy: iron, cobalamin and folate. *Blood. Journal Of Pharmacy*, 5 (10).
- Ababiya, T. (2014). Prevalence of Anemia Among Pregnant Women in Ethiopia and it's Management: A Review. *International Research Journal of Pharmacy*, 5(10), 737–750.
- Achebe, M. (2017). How I treat Anemia in Pregnancy: Iron Cobalamin and Folate. *Blood*, 129(8), 940–949.
- Amini, A., Pamungkas, C. E., & Harahap. (2018). Usia Ibu dan Paritas sebagai Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan. *Midwifery Journal*, 3(8), 108–113.
- Anggraeni, Yudi, & -, S. (2014). HUBUNGAN ASUPAN ZAT BESI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS NGAMPEL KABUPATEN KENDAL. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 6(2).
- Arisman. (2014). *Buku Ajar Ilmu Gizi: Gizi dalam daur Kehidupan*. EGC.
- Astriana, W. (2017). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*.
<https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.57>
- Astuti, R. Y., & Ertiana, D. (2018). *Anemia Pada Kehamilan*. Pustaka Abadi.
- Chandra, F., Junita, D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 09(4), 653–659.
<https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>
- Darawati. (2016). *Gizi dan Ibu Hamil: Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Buku

Kedokteran.

Dhilon, D. A., Sundari, P., & Riani, R. (2019). Hubungan Status Ekonomi dan Status Gizi dengan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu III Tahun 2019. *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 3(2), 1–8.

Dinkes. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Banten*.
<https://dinkes.bantenprov.go.id/read/profil-kesehatan-provinsi-bant/198/Profil-Kesehatan-Provinsi-Banten-Tahun-2020.html>

Dinkes. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Banten*.
<https://dinkes.bantenprov.go.id/read/profil-kesehatan-provinsi-bant/198/Profil-Kesehatan-Provinsi-Banten-Tahun-2020.html>

Edison, E., & Yusriadi, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Midwifery Journal*, 52, 12–18.

Fatmah. (2015). *Gizi Usia Lanjut*. Erlangga.

Fikawati, S., & Syafiq, A. (2017). *Gizi anak dan Remaja*. Rajawali Press.

FKMUI. (2013). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Rajawali Press.

Fund. (2016). *Iron deficiency anaemia. Assessment prevention, and control A guide for programme managers*. World Health Organization.

Istiany, & Rusilanti. (2013). *Gizi Terapan*. Remaja Rosdakarya.

Kaur, K. (2014). Anemia “A Silent Killer” among women in India: Present Scenario. *European Journal of Zoological Research*, 3(1), 32–36.

Kemenkes. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Kementerian Kesehatan RI.

Khomsan, A. (2019). *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.

King, T. L., Brucker, M. C., Fahey, J., Kriebs, J. M., & Gegor, C. L. (2015). *Varney's Midwifery*. Jones & Bartlett learning.

- Kristiyanasari, W. (2017). *Asuhan Keperawatan Neonatus* (Cetakan Ke). Pustaka Ibnu Kasir.
- Manuaba, I. B. G. (2012). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana*. EGC.
- Mariza, A. (2016). *HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA*. 10(1), 5–8.
- Marmi. (2014). *Asuhan Kebidanan pada Masa Antenatal*. Pustaka Pelajar.
- Martini, & Haryati. (2017). Pengaruh Tabu Makanan Terhadap Angka Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak Akademi Bidan An-Nur*, 6(1).
- Maryam, S. (2016). *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Salemba Medika.
- Miarti, N. K., Sunarsih, & Nurmiaty. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kwjadian Anemia pada Ibu Hamil Di Puskesmas Dana dan Puskesmas Pasir Putih Kabupaten Muna. *Midwifery Journal*, 5(1), 13–18.
- Ningrum, D. (2016). *HUBUNGAN ANTARA STATUS ANEMIA, POLA KONSUMSI DAN STATUS GIZI DENGAN PRODUKTIVITAS PEKERJA WANITA PADA BAGIAN PRODUKSI DI CV SURYA NEDIKA ISABELLA*. Universitas Airlangga.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Cetakan Ke). PT. Rineka Cipta.
- Padila. (2014). *Keperawatan Maternitas*. Nuha Medika.
- Prayuda. (2014). *Pendapatan*. hestanto.web.id/teori-pendapatan-ekonomi
- Purbadewi, L., Noor, Y., & Ulvie, S. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan . Apabila ibu hamil mengetahui dan accidental sampling yaitu teknik*. 2(April), 31–39.

- Purwaningtyas, M. L., & Prameswari, G. P. (2017). Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 43–54.
- RI, D. K. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Riskesdas. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI*. www.depkes.go.id
- Saifuddin, A. B. (2013). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Samsinar, & Susanti, D. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Buna Husada*, 6(1), 14–20.
- Setiani, D. Y., & Yandini, E. E. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Posyandu Desa Prnana Kecamatan Polokarjo Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmu Kesehatan Kosala*, 6(2), 63–115.
- Setiawan, D. R. (2015). Gambaran Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Singaparna Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan BIDKESMAS*, 2(6), 51–55.
- Setyawati, & Syauqi, A. (2014). *PERBEDAAN ASUPAN PROTEIN, ZAT BESI, ASAM FOLAT, DAN VITAMIN B12 ANTARA IBU HAMIL TRIMESTER III ANEMIA DAN TIDAK ANEMIA DI PUSKESMAS TANGGUNG HARJO KABUPATEN GROBOGAN*. Universitas Diponegoro.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Sudikno, S., & Sandjaja, S. (2016). PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO ANEMIA PADA WANITA USIA SUBUR DI RUMAH TANGGA MISKIN DI KABUPATEN TASIKMALAYA DAN CIAMIS, PROVINSI JAWA BARAT. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*.

<https://doi.org/10.22435/kespro.v7i2.4909.71-82>

Sudoyo, A. W., Setiati, S., Idrus, A., Simadibrata K, M., Setiyohadi, B., & Syam, A. F. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid I Edisi VI*. Interna Publishing.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukmaningtyas, D. (2015). *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Supariasa. (2012). *Penilaian Status Gizi*. EGC.

Syarigawir, Salam, & Satria, R. (2020). Hubungan Status Ekonomi dan Umur Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Panaikang Sinjai Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 64–72.

Tanziha, I., Utama, L. J., & Rosmiati, R. (2016). Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil Di Indonesia. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 11(2), 143–152.
<https://doi.org/10.25182/jgp.2016.11.2.%p>

WHO. (2014). *Anaemia*. https://www.who.int/health-topics/anaemia#tab=tab_1

Wiknjosastro, G. H., Rachimhadi, T., & Saifuddin. (2016). *Ilmu Kebidanan*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Yuliansyah, S. A., Trismiana, E., & Keswara, U. R. (2015). Hubungan pendapatan dan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas sukajaya kecamatan gunung agung tulang bawang barat tahun 2014. *Kesehatan Holistik*, 9(2), 80–84.

Yuli. (2018). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan* , 125.